

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Di dalam pembuatan video profil Desa Wisata Kelor, peran kameramen sangat menentukan kualitas dan daya tarik karya yang dihasilkan. Sebagai pengambil gambar utama, kameramen bertanggung jawab untuk menangkap esensi dari keindahan alam dan berbagai aktivitas wisata yang ditawarkan desa. Kameramen perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang komposisi visual, yang mencakup pemilihan sudut pengambilan gambar yang tepat untuk menyoroti keunikan setiap lokasi. Seperti saat menampilkan pemandangan alam, sudut pengambilan yang rendah dapat menambah dramatisasi, sementara sudut tinggi dapat memberikan perspektif yang lebih luas.

Sebagai seorang kameramen harus terampil dalam mengatur pencahayaan, karena pencahayaan yang baik dapat menciptakan suasana yang diinginkan dan memperkuat emosi video. Kameramen juga perlu peka terhadap momen-momen yang penting, serta kemampuan untuk mengadaptasi teknik pengambilan gambar dan mampu beradaptasi dengan kondisi sekitar, memahami komposisi visual, serta mengenali momen-momen menarik yang dapat membuat video lebih interaktif.

Video ini tidak hanya sebagai media informasi yang memperkenalkan keseruan kegiatan yang ada dalam Desa Wisata Kelor, tetapi juga dapat berfungsi sebagai media alat promosi. Perlu pemahaman mendalam tentang komposisi visual, elemen-elemen seperti pencahayaan dan sudut pandang dapat digunakan secara efektif untuk menciptakan karya yang estetik dan informatif. Penerapan teknik yang tepat selama proses pengambilan gambar yang merupakan instrumen penting dalam pembuatan video sebagai seorang kameramen.

5.2.Saran

Dalam proses pengambilan gambar video profil Desa Wisata Kelor, kameramen perlu untuk memperhatikan lebih terkait komunikasi dan koordinasi dengan semua anggota proyek. Hal ini berkaitan dengan pertimbangan peralatan yang dapat mendukung proses produksi dengan anggaran yang ada, seperti menyewa peralatan *stabilizer* kamera yang mungkin diperlukan dan alat-alat lainnya. Karena penting untuk melakukan riset terhadap kebutuhan teknis produksi agar tetap berjalan dengan lancar tanpa mengurangi kualitas hasil nantinya. Perencanaan yang matang di tahap ini dapat meminimalisir potensi hambatan di lapangan dan membantu kameramen untuk dapat bekerja dengan sumber daya yang optimal.

Pengambilan gambar pada kegiatan susur sungai dengan kondisi sungai yang dalam, arus yang deras, dan medan bebatuan yang licin hal ini tentu memerlukan perhatian khusus. Penting bagi kameramen untuk menggunakan peralatan yang sesuai terhadap kondisi seperti itu, terutama penggunaan alat bantu seperti *stabilizer* akan sangat diperlukan untuk menjaga kualitas visual. Setelah itu berkaitan dengan tahap pasca-produksi, kameramen perlu memperhatikan komunikasi dengan editor terutama untuk menghindari miskomunikasi dan memastikan hasil akhir sesuai harapan tim dan pihak tempat wisata terkait. Selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi hasil hal ini akan mempermudah proses editing dan mempercepat penyelesaian karya meskipun ada keterbatasan waktu.